

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Sanggau pada Triwulan IV (Oktober sampai dengan Desember 2025) ada yang stabil dan ada yang berfluktuasi,

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Distribusi yang tidak merata antar daerah sehingga ada daerah yang alami kekurangan dan ada daerah surplus sehingga berpengaruh perbedaan harga suatu komoditi pada berbagai daerah.
- Jalur distribusi pemasaran yang Panjang mengakibatkan terjadinya perbedaan harga yang signifikan di tingkat produsen dan di tingkat konsumen. Seringkali harga di tingkat produsen relative stabil bahkan cenderung turun namun menjadi mahal di tingkat konsumen.
- Belum tersedia anggaran untuk subsidi harga pada pasar murah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan Pangan Murah (GPM)

Bupati Sanggau sudah mengeluarkan surat kepada seluruh Camat untuk melaksanakan GPM di kecamatan masing-masing melalui surat nomor : 500.1/196/EKSDA tanggal 16 Oktober 2025 yang menugaskan untuk pelaksanaan GPM pada tanggal :

21 Oktober di Kecamatan Parindu

23 Oktober di Kecamatan Meliau

28 Oktober di Kecamatan Tayan Hulu

30 Oktober di Kecamatan Toba

4 November di Kecamatan Beduai

6 November di Kecamatan Noyan

13 November di Kecamatan Kembayan

18 November di Kecamatan Sekayam

20 November di Kecamatan Entikong

25 November di Kecamatan Bonti

27 November di Kecamatan Tayan Hilir

2 Desember di Kecamatan Jangkang

4 Desember di Kecamatan Mukok

9 Desember di Kecamatan Balai

11 Desember di Kecamatan Kapuas

2. Bazar Telur Ayam Ras

Bazar telur ayam ras menjelang Natal pada tanggal 11 Desember 2025 yang dibuka oleh Wakil Bupati Sanggau. Harga jual telur ayam ras dalam kegiatan bazar sebesar Rp 1.900/butir sedangkan harga di pasar Rp 2.100 sampai dengan Rp 2.200/butir.

3. Monitoring Terpadu

- Monitoring ke pasar tradisional untuk memantau ketersediaan stok bahan pokok dan kestabilan harganya pada 8 Oktober 2025, 13 November 2025, 10 Desember 2025.
- Monitoring ke gudang dan distributor untuk mencegah penimbunan barang dan memastikan kebutuhan tersedia pada 8 Oktober 2025, 13 November 2025, 10 Desember 2025.
- Monitoring ke toko khusus beras untuk memantau harga beras di pasaran.

4. Pelaksanaan High Level Meeting dan Capacity Building

- HLM dan Capacity Building triwulan IV dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2025.

5. Kerjasama Antar Daerah

- Tindak lanjut rencana kerjasama antar daerah Pemkab Sanggau dan Pemkot Singkawang pada tanggal 30 Oktober 2025.

6. Rakor Sinkronisasi

- Rakor dan sinkronisasi pelaporan TPID dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2025.

7. Evaluasi Rencana Aksi Peta Jalan pengendalian inflasi daerah dan Raperbup

- Evaluasi rencana aksi pengendalian inflasi daerah Kabupaten Sanggau tahun 2025 pada 14 November 2025.
- Melaksanakan rapat pembahasan peraturan bupati tentang peta jalan (roadmap) pengendalian inflasi daerah tahun 2025 - 2029 pada 18 November 2025
- Harmonisasi rancangan peraturan bupati tentang peta jalan pengendalian inflasi daerah tahun 2025 - 2029 pada 5 Desember 2025.

8. Evaluasi Gerakan Tanam

- Evaluasi Gerakan Tanam (GERTAM) cabai rawit merah pada 9 Desember 2025.

9. Rapat Monitoring Terpadu menjelang HBKN

- Rapat monitoring terpadu menjelang Natal dan Tahun Baru pada 10 Desember 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perlu tersedianya peraturan daerah yang mengatur secara khusus berbagai program kerja strategis dan terarah bagi perangkat daerah dan stakeholder dalam pengendalian inflasi daerah.
- Peningkatan pelaksanaan gerakan tanam cabai rawit baik di tingkat rumah tangga maupun secara luas.
- Adanya peningkatan intensitas pelaksanaan High Level Meeting And Capacity Building TPID.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Percepatan penyusunan kebijakan daerah dalam bentuk peraturan bupati tentang peta jalan pengendalian inflasi daerah tahun 2025 - 2029 yang akan menetapkan berbagai program kerja strategis dalam pengendalian inflasi daerah.
- Dalam upaya meningkatkan produksi lokal, menjaga stabilitas harga terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan memenuhi kebutuhan cabai rawit merah di tingkat rumah tangga maka perlu ditingkatkan gerakan menanam cabai rawit.
- Perlu adanya peningkatan intensitas pelaksanaan High Level Meeting And Capacity Building TPID karena melalui kegiatan tersebut akan meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antar perangkat daerah yang terlibat dalam penanganan pengendalian inflasi daerah.